



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



# Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Media Video Pembelajaran

Wisnu Indraswara Nurhatmoko<sup>1</sup>, Krisdiyanto Hadiprasetyo<sup>2</sup>, Toni Harsan<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

<sup>3</sup>SD Negeri 2 Wonobojo

[wisnuindraswara@gmail.com](mailto:wisnuindraswara@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci :

Motivasi Belajar

Hasil Belajar

IPS

*Discovery Learning*

Video Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPS dan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 2 Wonobojo, setelah menggunakan media video pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Wonobojo Tahun Pelajaran 2020/2021, jumlah 10 siswa. Metode pengumpulan data melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar IPS menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan media video pembelajaran di kelas V SD Negeri 2 Wonobojo mengalami peningkatan dari motivasi belajar sebelum tindakan kategori kurang (34%) meningkat menjadi kategori sedang (54%) pada siklus I, kemudian meningkat menjadi kategori tinggi (82%) pada siklus II. Seiring dengan meningkatnya motivasi belajar, hasil belajar IPS pun meningkat dengan KKM  $\geq 75$ . Hal tersebut ditunjukkan pada pra siklus sebesar 3 siswa (30%) meningkat menjadi 6 siswa (60%)  $\geq$ KKM pada siklus I dan meningkat menjadi 8 siswa (80%)  $\geq$ KKM pada siklus II. Tindakan dikatakan berhasil pada siklus II karena telah mencapai kriteria keberhasilan.

## Pendahuluan

Saat ini Indonesia tengah dihadapkan dengan adanya pandemi Covid 19, hal ini berdampak ke seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. Tak terkecuali dengan dunia pendidikan yang mengharuskan kita melakukan pembelajaran jarak jauh. Perubahan yang drastis yang awalnya pembelajaran secara tatap muka sekarang harus dilaksanakan secara daring. Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media online. Berbagai platform digunakan untuk melakukan Guruan sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan

pemanfaatan teknologi informasi. Kondisi ini tentunya tidak bisa diimplemetasikan secara merata dikarenakan penguasaan platform pembelajaran digital yang belum dikuasai oleh guru sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi tidak maksimal.

Hal ini juga terjadi pada siswa SD Negeri 2 Wonoboyo kelas V, khususnya pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2 Perubahan Lingkungan, Pembelajaran 3 khususnya pada Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi Perorangan diperoleh hasil belajar sebagai berikut. Dari 20 siswa yang terdapat pada kelas V sebanyak 15 orang siswa belum memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimal dimana KKM yang harus dicapai adalah 75 . Sedangkan 5 orang siswa sudah memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimal. Atau bisa disimpulkan sebanyak 75% siswa mendapatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi Perorangan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoboyo Tahun pelajaran 2020/2021, Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu: Rata-rata motivasi proses sebelum tindakan sebesar 34% meningkat menjadi 54% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 82% pada siklus II. Hasil belajar siswa dari tes sebelum tindakan sebesar 62 meningkat menjadi 60% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 80% atau sebanyak 2 siswa (80%) mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan sebanyak 2 siswa (20%) tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa model *discovery learning* dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoboyo Tahun pelajaran 2020/2021.

## Metode Penelitian

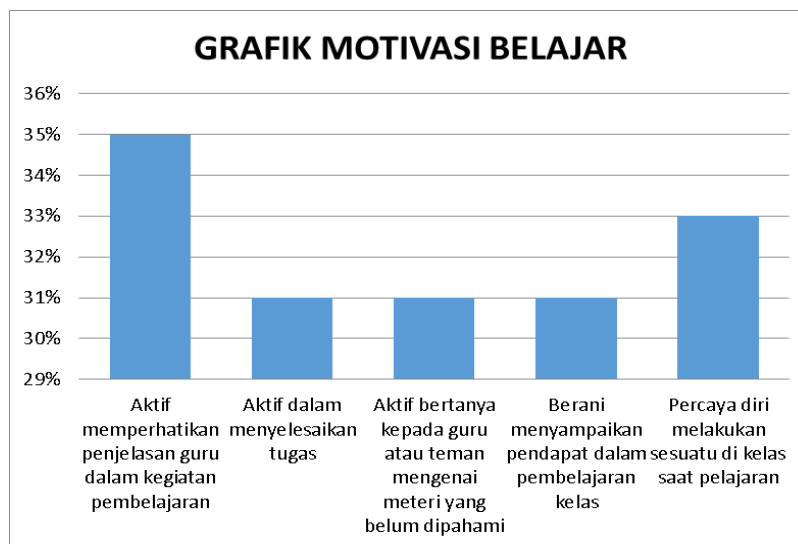
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto, dkk, (2006) Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, dkk, 2007: 14). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoboyo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri tahun 2020 yang berjumlah 20 siswa .

Data Kualitatif bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, data kuantitatif bersumber dari hasil tes pada akhir pembelajaran. sumber data bersumber pada data primer yaitu guru dan siswa kelas V, dan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang ada seperti daftar nilai siswa dan dokumen lain. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dengan metode tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh berasal dari guru, dan siswa. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif berupa deskripsi atau kata- kata

bersumber dari hasil observasi, dokumentasi dan kuantitatif berupa angka-angka hasil tes yang dilakukan diakhir kegiatan. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas V SD Negeri 2 Wonoboyo yaitu 75.

## Hasil dan Pembahasan

Pada kondisi awal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada muatan pelajaran IPS. Motivasi belajar belajar siswa yang rendah dapat membawa dampak terhadap hasil belajar. Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoboyo Tahun Pelajaran 2020/2021 Untuk lebih jelas mengenai motivasi belajar belajar IPS sebelum tindakan dapat dibaca pada grafik sebagai berikut :



**Gambar 1.** Presentase Motivasi Belajar IPS Sebelum Tindakan

Motivasi belajar sebagian besar belum termotivasi dengan persentase yang masih rendah yaitu siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran dikategori rendah dengan hasil 35%, siswa aktif dalam menyelesaikan tugas dikategori rendah dengan hasil 31%, siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami dikategori rendah dengan hasil 31%, siswa berani menyampaikan pendapat dalam pembelajaran di kelas dikategori rendah dengan hasil 31%, dan siswa percaya diri melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran dikategori rendah dengan hasil 33%. Mengenai permasalahan diatas perlu dikembangkan model serta media pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoboyo

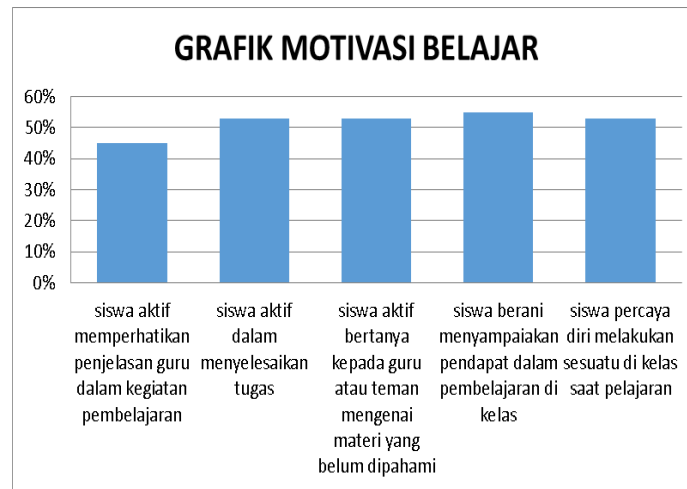
dalam muatan pelajaran IPS. Maka penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Discovery learning* dengan media video pembelajaran.

Tindakan Siklus I, Pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (2 x 35menit). Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2 Perubahan Lingkungan, Pembelajaran 3 Menggunakan media video pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Pendahuluan berisi kegiatan guru memberi salam, mengkondisikan kelas, dan mengecek presensi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberi motivasi belajar. (2) Kegiatan Inti tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan menerapkan motivasi belajar IPS.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: a). Guru Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan membagikan slide powerpoint materi pengaruh gaya terhadap gerak benda. b). Siswa dibagikan lembar kerja peserta didik (LKPD), Pada tahap ini siswa diminta untuk menuliskan jawaban sementara. c) Guru membagikan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi untuk disimak siswa, pada tahap ini siswa mulai mengamati serta memberikan pertanyaan terkait video yang ditampilkan dan siswa diminta menyimak materi dalam buku siswa. d). Siswa mengolah data yang telah diperoleh. e). Siswa merumuskan kesimpulan jawaban dan siswa melakukan presentasi hasil kerja. f). Guru memberikan penguatan. (3) Penutup, berisi kegiatan guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Kemudian guru memberikan soal evaluasi, dan memberikan tugas rumah serta ditutup dengan berdoa.

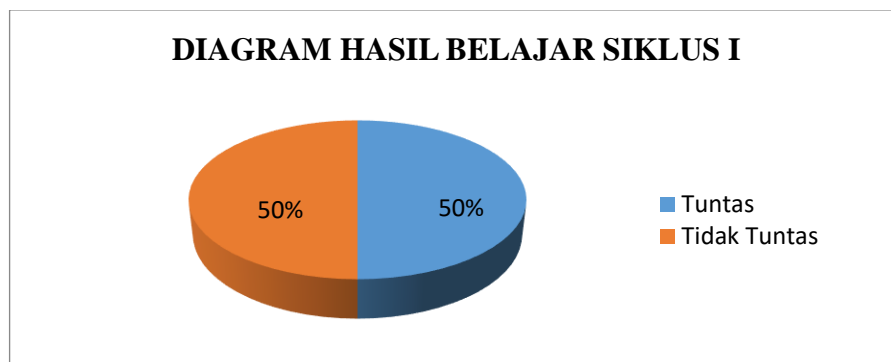
Tahap pengamatan tindakan ini, Pada saat diputarkan video pembelajaran siswa justru fokus bermain gawainya dan soal LKPD yang telah dibagikan tidak memperhatikan video. Sehingga kurang maksimal dalam aspek mengamati. Presentasi hasil kerja siswa kurang memperhatikan siswa lain yang sedang melakukan presentasi karena sibuk sendiri. Pada sesi pertanyaan dan menanggapi presentasi siswa kurang berani untuk bertanya dan menyampaikan gagasannya namun pada saat penarikan kesimpulan siswa sangat antusias untuk mengeluarkan gagasannya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah mengajar dengan langkah- langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun ketika guru menyampaikan materi dengan model pembelajaran *discovery learning* media video pembelajaran, beberapa siswa tampak masih kurang memperhatikan, dan beraktivitas sendiri lebih focus bermain dengan gawainya. Keberhasilan yang dicapai setelah siklus I terdapat siswa dengan persentase 45% siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran, 53% siswa aktif dalam menyelesaikan tugas, 53% siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami, 55% siswa berani menyampaikan pendapat dalam pembelajaran kelas, dan 53% siswa percaya diri melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran. Dari kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar pembelajaran siswa sebagian besar sudah termotivasi saat pelajaran berlangsung. sesuai kriteria keberhasilan. Hasil ini dapat ditampilkan pada grafik berikut:



**Gambar 2.** Presentase Motivasi Belajar Siklus 1

Hasil belajar siswa nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Jumlah siswa yang tuntas 5, yang berarti ketuntasan mencapai 50% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 5 (50%). Setelah pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran yang diterapkan terjadi peningkatan belajar siswa dari 30% ke 50%. Akan tetapi belum mencapai target hasil belajar yang ditetapkan yaitu 80%.. Hasil ini dapat ditampilkan pada grafik berikut:



**Gambar 3.** Presentase Hasil Belajar Siklus 1

Refleksi terhadap faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya hasil motivasi belajar dan hasil belajar siswa adalah: 1) Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran. 2) Pemahaman tentang materi Kegiatan Ekonomi Perorangan masih kurang, siswa masih belum bisa memahami tentang perbedaan contoh kegiatan ekonomi perorangan.

Solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah perlu dilakukan tindakan berikutnya untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan membuat suasana kelas yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan sehingga siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya

memberi penghargaan kepada siswa yang mau bertanya dengan pemberian tepuk tangan atau respon verbal.

Tindakan Siklus II, Pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (2 x 35menit). Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2 Perubahan Lingkungan, Pembelajaran 3. Menggunakan media video pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Pendahuluan berisi kegiatan guru memberi salam, mengkondisikan kelas, dan mengecek presensi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberi motivasi belajar. (2) Kegiatan Inti tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan menerapkan motivasi belajar IPS.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: a). Guru Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan membagikan slide powerpoint materi pengaruh gaya terhadap gerak benda. b). Guru membagikan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi untuk disimak siswa, pada tahap ini siswa mulai mengamati serta memberikan pertanyaan terkait video yang ditampilkan dan siswa diminta menyimak materi dalam buku siswa. c). Siswa dibagikan lembar kerja peserta didik (LKPD), Pada tahap ini siswa diminta untuk menuliskan jawaban. d). Siswa mengolah data yang telah diperoleh. e). Siswa merumuskan kesimpulan jawaban dan siswa melakukan presentasi hasil kerja serta siswa yang lain diminta untuk menyiapkan pertanyaan untuk siswa yang melakukan presentasi. f). Guru memberikan penguatan. (3) Penutup, berisi kegiatan guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Kemudian guru memberikan soal evaluasi, dan memberikan tugas rumah serta ditutup dengan berdoa.

Data analisis motivasi belajar IPS yang menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar IPS siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Berikut rata-rata persentase motivasi belajar IPS siklus I dan siklus II:

**Tabel 1.** Persentase Rata-rata Motivasi belajar IPS Siklus I dan Siklus II

Indikator Motivasi Siswa	Siklus I	Siklus II
Aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran	45%	85%
Aktif dalam menyelesaikan tugas	53%	82%
Aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	53%	80%
Berani menyampaikan pendapat dalam pembelajaran di kelas	55%	77%
Percaya diri melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran	53%	80%
<b>Siswa Termotivasi (%)</b>	<b>54%</b>	<b>82%</b>
<b>Kategori</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan data dalam tabel rata-rata persentase motivasi belajar IPS pada siklus I sebesar 54% meningkat pada siklus II sebesar 18% menjadi 82%. Pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoboyot erlihat rata-rata hasil belajar IPS mulai dari tes sebelum tindakan, siklus I, hingga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar IPS Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA SISWA	Siklus I	Siklus II
1	Aba	70	70
2	Alfian Rizki	90	100
3	Algracya Rizdan	80	90
4	Alif Fajar	100	100
5	Alqasam Ardhi	90	90
6	Andrean Alan	50	60
7	Annaura	80	90
8	Aprilia Alif eka	80	80
9	Biko Dani Pangestu	60	90
10	Flea Andita	60	80
<b>Jumlah</b>		760	850
<b>Rata-rata</b>		76	85
<b>Siswa Tuntas</b>		6	8
<b>Siswa Tidak Tuntas</b>		4	2
<b>Presentase</b>		60%	80%
<b>Nilai Terendah</b>		50	70
<b>Nilai Tertinggi</b>		100	100

Peningkatan hasil belajar siklus II sebesar 20% dimana rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Pada siklus I ke siklus II rata-rata nilai yang telah dicapai siswa mengalami peningkatan dari 60% ke 80%. Dan sudah melebihi kriteria ketuntasan dan kriteria keberhasilan yaitu 80% siswa dapat mencapai nilai KKM  $\geq 75$ .Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *discovery* learning dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS kelas V SD Negari 2 Wonoboyo Tahun pelajaran 2020/2021.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negari 2 Wonoboyo Tahun pelajaran 2020/2021, Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu: Rata-rata motivasi proses sebelum tindakan sebesar 34% meningkat menjadi 54% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 82% pada siklus II , hasil belajar siswa dari tes sebelum tindakan

sebesar 62 meningkat menjadi 60% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 80% atau sebanyak 2 siswa (80%) mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan sebanyak 2 siswa (20%) tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun masih satu anak masih di bawah nilai ketuntasan karena anak kurang bisa mengikuti pelajaran cenderung diam, melamun serta kurang bisa menerima arahan-arahan dari guru sehingga tertinggal mengikuti pembelajaran, motivasi belajar belajar IPS kurang terlihat dan saat dilakukan evaluasi hasil belajar siswa tersebut tidak memenuhi Kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## Daftar Rujukan

1. Arsayd, Azhari. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
2. Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
3. Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bu
4. Trianto, M.Pd (2010) berjudul *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Penerbit : PT. Prestasi Pustakaraya – Jakarta